

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: BPK

Halaman 18

## Andika Nyatakan Siap Berangkatkan Jamaah

**DEPOK** – Sidang perdata kasus perebutan aset biro haji dan umrah First Travel kembali digelar Pengadilan Negeri (PN) Kota Depok kemarin (7/5). Sidang yang mengagendakan pembacaan tanggapan terdakwa atas gugatan yang disampaikan pada sidang sebelumnya itu berjalan lancar.

Andika Surachman, terdakwa, diwakili kuasa hukumnya, Muhammad Irwan. Dia mengatakan, kliennya sangat ingin memberangkatkan jamaah. Namun, keinginan itu terbentur kondisi Andika yang tidak memiliki apa pun. "Pada prinsipnya, Andika siap memberangkatkan asal seluruh aset tidak disita negara," paparnya.

Menanggapi hal itu, kuasa hukum korban First Travel Riesqi Rahmadiansyah mengakui bahwa komitmen Andika tidak berubah sama sekali. Sebab, beberapa waktu lalu, dia bersama jamaah melakukan pertemuan dengan Andika di Rutan Cilodong. "Ternyata, Andika tetap setia pada perjanjian saat kami bertemu di rutan. Dia menyatakan tetap memberangkatkan sepanjang aset dikembalikan ke jamaah atau tidak dirampas negara," tuturnya.

Menurut dia, sesuai dengan pasal 3 UU PT No 40 Tahun 2007, aset yang disita negara tidak boleh menyentuh ranah pribadi. Namun, dalam kasus itu, segalanya menjadi rancu. Sebab, aset yang sudah disita negara tidak memiliki pembatasan antara aset pribadi dan aset perusahaan.

Dia mengatakan, jika nanti pihaknya kalah dalam sidang, ribuan jamaah tidak tinggal diam. Pihaknya akan meminta Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) turun tangan. "Padahal, tergugat dan penggugat sudah sepakat. Kami meminta BPK memeriksa apakah aset tersebut tidak hilang. Jika banyak terjadi kehilangan, berarti KPK bisa masuk untuk mengusut perkara ini," ucapnya. (bry/co1/mby)